

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Penerapan Media Permainan Congklak dalam Kompetensi Berhitung Anak Usia Dini di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus” sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung pada anak usia dini di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus dilakukan dengan anak melakukan permainan congklak tersebut secara bergantian. Pada saat anak melakukan permainan congklak ketika memasukkan biji congklak kedalam nampan sambil berhitung angka 1 – 10 secara urut, guna memberikan pemahaman anak dalam mengurutkan bilangan 1 – 10.
2. Hasil kompetensi berhitung anak dengan media permainan congklak pada anak usia dini di TK Pertiwi Pedawang Bae Kudus, menunjukkan peserta didik kompeten. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil indikator tingkat pencapaian anak dari sebelum adanya penelitian dan setelah adanya penelitian. Penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung anak usia dini pada mengurutkan lambang bilangan 1 – 10 pada *penelitian pertama* memperoleh hasil anak belum berkembang 17 anak, mulai berkembang 6 anak, pada *pertemuan kedua* anak yang belum berkembang 5 anak, mulai berkembang 14 anak dan cakap 5 anak, pada *pertemuan ketiga* anak mulai berkembang 5 anak, cakap 19 anak. Sedangkan Penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung anak usia dini pada mencocokkan jumlah benda dengan lambang bilangan memperoleh hasil pada *penelitian pertama* anak belum berkembang 18 anak, mulai berkembang 6 anak, pada *pertemuan kedua* anak belum berkembang 5 anak, mulai berkembang 6 anak, cakap 3 anak pada *pertemuan ketiga* anak mulai berkembang 4 anak dan cakap 20 anak.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka saran yang diberikan untuk penelitian ini bertujuan agar lebih baik serta bermanfaat untuk meningkatkan penerapan media congklak dalam kompetensi berhitung anak usia dini, tidak hanya untuk mengenal lambang bilangan angka, urutan angka, tetapi juga dapat untuk

meningkatkan kompetensi berhitung penjumlahan dan pengurangan. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka dari itu penerapan media permainan congklak dalam kompetensi berhitung anak usia dini memerlukan telah dan penelitian lebih lanjut lagi.

1. Bagi kepala sekolah

Pesan untuk kepala sekolah yaitu agar dapat selalu memberikan fasilitas kepada pendidik dan peserta didik yang masih belum tersedia di sekolah karena untuk kelancaran dan kemudahan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan target dari sekolah. Selain itu, pengawasan terhadap perkembangan peserta didik baik dalam akademik maupun non-akademik dapat lebih ditingkatkan lagi mengingat peserta didik merupakan bukan hanya tanggung jawab dari guru kelas namun kepada sekolah juga memiliki peran penting terhadap tumbuh kembang peserta didik di sekolah. Selain pengawasan terhadap peserta didik, pembinaan terhadap guru juga perlu diperhatikan agar guru dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik kepada peserta didik.

2. Bagi pendidik

Pesan untuk pendidik agar dapat senantiasa memberikan pembelajaran yang terbaik kepada peserta didik. Sebagai orang tua kedua di sekolah bagi peserta didik guru diharapkan mampu menjadi role model yang baik untuk peserta didik. Selain menjadi role model guru menjadi orang yang paling berpengaruh untuk peserta didik. maka dari itu, perlunya pengawasan, pembinaan dan didikan yang lebih lagi untuk peserta didik. Agar peserta didik mampu menerima pembelajaran bukan hanya materi namun juga nilai-nilai positif yang telah diajarkan selama di sekolah.

3. Bagi peserta didik

Pesan untuk peserta didik yaitu tingkatkan semangat dalam belajar, berjuang, dan bercita-cita yang tinggi. Walaupun proses yang akan dilalui panjang dan melelahkan itu tidak akan terasa dengan adanya semangat yang tinggi dan terus berkeinginan untuk mencapai impian-impian besar. Selain itu, peserta didik harus mampu mengamalkan nilai-nilai positif yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah dalam kegiatan sehari-hari agar apa yang sudah diajarkan guru menjadi ilmu yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain di sekitar.

4. Peneliti

Pesan peneliti selanjutnya terus berinovasi dan memodifikasi media untuk meningkatkan kompetensi berhitung agar menjadi lebih baik dan dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak sehingga

menjadi media yang mudah diaplikasikan serta dapat menjadi contoh berbagai aspek kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran.

